

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan Interior bangunan Multifungsi “Cafe Nue” dengan Pengembangan konsep industrial modern ini merupakan proses identifikasi masalah yang kemudian diselesaikan secara sistematis melalui sebuah perancangan. Dalam hal ini, masalah yang ditemukan adalah dari bagaimana merancangan bangunan multifungsi. Pada kondisi awal, objek ini telah menggunakan konsep bangunan multifungsi, namun terdapat suatu kondisi dimana pemanfaatan fungsi ruang pada bangunan masih kurang maksimal sehingga dalam perancangan ini fungsi tersebut dimaksimalkan dengan perhatian dari berbagai macam aspek elemen interior.

Tidak hanya dari segi pemanfaatan ruangnya, namun juga dari segi penggunaan materialnya. Pada perancangan awalnya, Cafe Nue mengaplikasikan material yang dapat mendukung visual dari konsep industrial modern, namun masalahnya penggunaan materialnya tidak cukup kuat untuk mendukung visual dari konsep industrial modern itu sendiri. Oleh karena itu, dalam perancangan ini masalah tersebut akan diselesaikan dengan pengolahan material yang lebih mendukung karakter visual konsep industrial modern. Pengolahan material yang dimaksud adalah melalui penggunaan material yang kemudian di finishing sedemikian rupa sehingga menimbulkan visual dari material lain. Material tersebut di aplikasikan pada elemen pembentuk dan pengisi ruangnya. Sebagai contoh pada area dinding yang difinishing cat texture agar terlihat seperti dinding unfinished.

Selain itu, masih terdapat satu masalah lain yang ditemukan. Masalah tersebut adalah mengenai elemen pengkondisian ruang. Elemen pengkondisian ruang Cafe Nue pada kondisi awalnya masih kurang optimal. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya bukaan serta penataan ruang sebenarnya masih bisa diperbaiki lagi. Imbasnya adalah ruangan yang terasa sempit dan pencahayaan serta penghawaan didominasi oleh pencahayaan dan penghawaan buatan melalui lampu dan AC. Masalah tersebut akan diselesaikan dengan merancangan bukaan yang lebih optimal menggunakan perhitungan tertentu berdasarkan acuan yang ada menurut

standarnya. Tidak hanya itu, namun tata layout juga diperhatikan agar cahaya luar dapat masuk secara maksimal ke dalam ruangan.

B. Saran

Penulis telah berupaya untuk memecahkan permasalahan yang ada pada interior cafe nue agar mencapai kondisi yang optimal. Baiknya pihak cafe nue di kemudian hari agar bisa mempertimbangkan kembali aspek-aspek penting dalam elemen interiornya. Perhatian utamanya bisa melalui elemen pengkondisian ruang, tata ruang, dan juga dari visual ruangan melalui konsep yang diterapkan. Pengaturan penghawaan dan pencahayaan dapat di optimalkan dengan penataan bukaan serta tata letak ruang. Mengenai visual ruang, dapat dimaksimalkan lagi dengan peremajaan desain ruangan yang mengikuti zaman serta penguatan karakter dari konsep yang digunakan. Dengan demikian, kenyamanan ruang dapat tercapai dan atensi para pelanggan juga ikut meningkat.

